

Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII

Desiana Hanifan¹, Syaiful M² dan Yustina Sri Ekwandari³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

E-mail:hanifan150516@gmail.com, Hp. +6281368912070

Received: 11 March 2019 Accepted: 20 March 2019 Online Publish: 3 May, 2019

Abstract: *The Influence teacher asking skills on motivation to learn social science in grade VIII. The purpose of this study was to determine the influence of teacher asking skills towards the motivation to learn social science. Data collection techniques in this quantitative study were questionnaires, observation, and literature. This research used research design with Quasi Eksperimental Design. Data analysis technique used was quantitative data analysis with hypothesis test using t-test. The result showed that $t_{count} = 4.113$ is bigger than $t_{table} = 1.704$ that the teacher asking skill can be used by the teacher in learning activities, especially social science to improve student learning motivation.*

Keywords: *motivation study, the teacher asking skill, social science study*

Abstrak: **Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar IPS. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah angket, observasi dan kepustakaan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4.113$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.704$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya guru dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: belajar ips, keterampilan bertanya guru, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Kunci terpenting dari tercapainya suatu tujuan pembelajaran adalah terletak pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, artinya bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru merupakan sumber daya dan berperan penting dalam proses pembelajaran yang utama. Guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan dasar mengajar.

Keterampilan itu merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Keterampilan mengajar adalah kecakapan/ kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi Pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor (Darmadi, 2010:40).

Seorang guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, guru tersebut dituntut untuk menguasai tiga kemampuan dasar, yakni pertama, *didaktik* yaitu kemampuan untuk menyampaikan sesuatu secara oral atau ceramah yang dibantu dengan buku teks, demonstrasi, tes, dan alat bantu tradisional lain. Kedua, *coaching*

yaitu dimana guru memberi kesempatan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan menyampaikan keterampilannya, mengamati sejauh mana siswa mempraktekkan keterampilannya tersebut, serta segera memberikan umpan balik atas apa yang dilakukan siswa. Ketiga, *socratic* atau *mautik question* yaitu dimana guru membuat pertanyaan pengarah untuk membantu siswa mengembangkan pandangan internalisasi terhadap materi yang dipelajari. Tanpa memiliki ketiga kemampuan dasar tersebut, bagaimanapun para guru dilatih berbagai metode mengajar yang canggih tetap saja prestasi siswa tidak dapat ditingkatkan (Darmadi, 2010: 19-20). Dalam hal ini, guru harus menguasai dan membekali diri dengan berbagai keterampilan dasar mengajar salah satunya adalah keterampilan bertanya.

Pengertian bertanya dalam kegiatan pembelajaran adalah setiap pernyataan yang mengkaji atau menciptakan ilmu pada diri siswa. Menurut Zainal Asril (2010:74) “dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien”. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain, keterampilan membuka, menyampaikan dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.”

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu, peneliti menemukan bahwa saat proses belajar mengajar saat ini cenderung menjadikan siswa sebagai pendengar, siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Terlihat ketika guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang diajarkan siswa sedikit yang aktif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Masih terlihat siswa yang hanya diam ketika guru memberikan pertanyaan dan siswa yang enggan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu dapat dilihat dari kurang aktifnya siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2011:61) siswa yang termotivasi dapat dilihat dari reaksi atau respon (aktif) yang ditunjukkan siswa ketika menerima materi yang diberikan oleh guru, namun ketika peneliti melakukan observasi masih banyak siswa yang kurang ikut serta dalam memecahkan masalah dalam diskusi kelompok, banyak siswa yang diam ketika guru bertanya sehingga guru menjawab pertanyaan atau persoalan itu sendiri, banyak siswa yang belum terarah dalam mengemukakan pendapat sehingga proses pembelajaran belum kondusif. Tabel 1 Rekapitulasi hasil penilaian sikap kegiatan diskusi Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	$80 \leq SB \leq 100$	2	6,8%
2	$70 \leq B \leq 79$	4	13,7%
3	$60 \leq C \leq 69$	1	3,7 %
4	< 60	22	75,8 %
	Jumlah	29	100 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil kegiatan diskusi pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran terdapat 2 siswa yang mendapat predikat sangat baik, 4 siswa predikat baik, 1 siswa cukup dan 22 siswa dengan predikat kurang yang dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa masih kurang yang dapat dilihat dari hasil diskusi kelompok masih rendah, hal ini juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena keaktifan siswa dapat dilihat ketika siswa ikut serta dalam kegiatan diskusi di kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dicari bagaimana caranya motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkat. Untuk itu perlu diupayakan dengan berbagai usaha, diantaranya dengan keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan bertanya guru baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut, hal ini juga merupakan tujuan dari keterampilan bertanya menurut Gelgel (1997:79).

Berdasarkan latar belakang di atas menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap guru Mata Pelajaran IPS dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dengan suatu usulan penelitian yang berjudul, "Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh signifikan keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018?

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain atau rancangan eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Desain penelitian ini dirancang sedemikian rupa untuk mengetahui perbedaan antara skor sebuah gejala sebelum perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan (Arikunto, 1993:86). Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengadakan pengukuran motivasi dengan cara membagikan angket motivasi kepada siswa yang akan diisi oleh siswa sesuai dengan kondisi yang benar-benar dirasakan oleh mereka. Selanjutnya guru menentukan topik Pelajaran kemudian mengajukan pertanyaan tingkat dasar maupun tingkat lanjut yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas agar merangsang berfikir siswa dan untuk menggali pemahaman siswa dalam jangka waktu tertentu yaitu selama empat kali pertemuan, kemudian kembali dilakukan pengukuran motivasi dan kemudian dilihat perbandingannya. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu keterampilan bertanya guru dan satu variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa.

Menurut Hadari Nawawi dalam Margono (2007:118) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu yang berjumlah 314 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik *simple sampling random*. Sugiyono (2001:57) menyatakan bahwa *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang dipilih secara acak menggunakan sistem undian yang kemudian didapat sampel dengan dua puluh Sembilan (29) siswa dari jumlah seluruh populasi yang berjumlah tiga ratus empat belas (314).

Tahap penelitian yang akan digunakan yaitu pada tahap awal peneliti melakukan observasi. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan kemudian menentukan populasi dan sampel/subjek penelitian, membuat instrumen penelitian, melakukan validitas instrumen, menguji cobakan instrumen, mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas, menganalisis data dan kemudian menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, kepustakaan dan angket/*questioner*. Pertanyaan yang digunakan dalam angket terdiri dari 20 soal dan merupakan pertanyaan yang positif, yang terdiri dari beberapa butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator untuk mengetahui tingkat keterampilan bertanya guru.

Instrumen penelitian yang baik harus memiliki dua syarat penting yaitu *valid* dan *reliabel*. Suatu instrumen valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang

hendak diukur (Sukardi, 2003:121). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah murid atau $n = 29$ jadi r tabel sebesar 0,36 maka menurut kriteria uji semua soal dinyatakan valid. Penghitungan uji validitas instrumen peneliti lakukan dengan cara manual. Berdasarkan hasil pengujian butir soal yang terdiri dari 20 soal, dapat diketahui bahwa semua butir soal valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal instrumen yang akan digunakan tersebut reliabel (konsisten) atau tidak. Menurut Sukardi (2003:127) reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Soal yang diuji reliabilitasnya dalam hal ini hanya soal-soal yang valid.

Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,461. Berdasarkan tabel kriteria reliabilitas maka termasuk pada kategori tinggi berarti soal yang digunakan penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas sedang, dengan soal dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang merupakan langkah untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Adapun hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_0 (1) = Tidak ada pengaruh yang pemberian keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran.

H_1 (1) = Adanya pengaruh yang signifikan pemberian

keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran.

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka digunakan prosedur statistik dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

Selanjutnya setelah diketahui nilai korelasi (r) maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - (r)^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Pagelaran berlokasi di Jalan Raya Patoman Desa Patoman, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Dibangun di atas tanah seluas 7160 m² dengan luas bangunan 3.290 m². Memiliki nomor statistik sekolah : 30.1.12.03.19.060. Awal perjalanan SMP Negeri 1 Pagelaran dimulai tahun 1977 berdasarkan SK Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan No. 033/0/1989.

Sejak didirikannya SMP Negeri 1 Pagelaran sudah mengalami pergantian pimpinan yaitu:

- 1) Drs. Sugiman (1977 s/d 1987)
- 2) Drs. Sarjono (1988 s/d 1997)
- 3) Drs. Tarsikin S.Y. (2000 s/d 2007)
- 4) Dra.Hj.Ratnawati (2007 s/d 2008)
- 5) Drs. Surawardi (2009 s/d 2010)

- 6) Suwardi S.Y, S.Pd. (2010 s/d 2014)
- 7) Satino, S.Pd. (2016 – sekarang)

Visi Sekolah

Mewujudkan lulusan SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu yang berprestasi berlandaskan iman dan taqwa.

Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dan TU
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana program intra dan ekstrakurikuler
- 4) Melaksanakan bimbingan dan pengembangan secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 5) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien
- 6) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan taqwa di sekolah
- 7) Menciptakan lingkungan secara kondusif berwawasan wiyata mandala.

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas angket motivasi yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Pearson* (r_{hitung}) dengan taraf signifikan 0,5 dengan jumlah responden atau $N=29$ jadi $r_{tabel} = 0,36$. Kriteria Uji jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dari tabel hasil uji validitas instrumen di dapat dari 20 butir questioner yang disediakan valid yang memiliki validitas 0,37 - 0,64. Jadi, dari ke-20 butir pernyataan angket valid akan digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Gambaran hasil pengujian sebagai berikut;

a. Menghitung total varian

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= 0,644 + 0,920 + 0,570 + \\ & 0,670 + 0,373 + 0,351 + \\ & 0,532 + 0,525 + 0,544 + \\ & 0,409 + 0,546 + 0,394 + \\ & 0,413 + 0,527 + 0,577 + \\ & 0,670 + 0,791 + 0,577 + \\ & 0,247 + 0,394 = \mathbf{10,68}\end{aligned}$$

b. Menghitung nilai varian total

$$\begin{aligned}\sigma_r^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{109556 - \frac{(1772)^2}{29}}{29} \\ &= \frac{109556 - 108275,3}{29} \\ &= \frac{1280,69}{29} \\ &= 44,16\end{aligned}$$

c. Menghitung nilai reliabilitas instrumen

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2}\right) \\ &= \left(\frac{29}{29-1}\right) \left(1 - \frac{10,68}{44,16}\right) \\ &= (1,03)(0,24184) \\ &= 0,261\end{aligned}$$

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel, karena nilai $r_{11} = \mathbf{0,261}$

Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,261. Dari hasil yang didapat dari pengujian tersebut jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria reliabilitas tergolong dalam kriteria

rendah, karena dari hasil pengujian antara 0,20 – 3,99 yang tergolong kriteria rendah. Ada pun tabel reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Data Hasil Belajar

Setelah diadakan pengambilan data awal, perolehan data awal motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu dapat dilihat bahwa hasil *quesioner* pemberian angket sebelum diberikan perlakuan keterampilan bertanya guru dengan jumlah soal 20 terdapat nilai terendah 47 (dibulatkan) dan nilai tertinggi 73 (dibulatkan). Setelah diberi perlakuan keterampilan bertanya guru dapat dilihat hasil *quesioner* dengan nilai terkecil 67 dan nilai terbesar 90.

Analisis Data

Uji Normalitas Data

Tahap berikutnya adalah menganalisis data dengan melakukan Uji Normalitas pada data yang diperoleh. Tujuan dari data normalitas ini adalah untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Kuadrat* dengan ketentuan jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan $dk = k - 3$ maka data berdistribusi normal. Analisis datanya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data Awal

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

- Rentang (R) = data terbesar - data terkecil

$$= 73 - 47$$

$$R = 26$$

- Banyak Kelas (k) = $1 + (3,3) \log n$

$$k = 1 + (3,3) \log 29$$

$$= 5,8$$

Jadi, dapat dibuat daftar distribusi frekuensi dengan banyak Kelas 6 (dibulatkan).

- Panjang Kelas (p)

Rentang

Banyak kelas

$$p = \frac{26}{6} = 4,3$$

p diambil sesuai dengan ketelitian satuan data. Jadi, dapat dibuat daftar distribusi frekuensi dengan $p = 5$

Dari hasil tersebut dapat dibuat daftar distribusi frekuensi dengan banyak Kelas 6 dan panjang Kelas 5.

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Data Awal

Interv al	(f_i)	(x_i)	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
47 - 52	3	52,5	157,5	2756,25	8268,75
53 - 58	5	58,5	262,5	3422,25	17111,25
59 - 64	7	64,5	451,5	4160,25	29121,75
65 - 70	11	70,5	775,5	4970,25	54672,75
71 - 76	3	76,5	229,5	5852,25	17556,75
77 - 82	0	82,5	0	6806,25	0
Jumla h	29		1867,5		126731,25

Sumber: hasil olah data tahun 2017/2018

2) Mencari rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^6 f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^6 f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1867,5}{29} = 64,3$$

3) Mencari simpangan baku (S)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^6 f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^6 f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{29 \cdot (126731,25) - (1867,5)^2}{29(28)}$$

$$S^2 = \frac{3675213,50 - 363474,25}{812}$$

$$S^2 = 30,14$$

$$S = \sqrt{30,14} = 6,24$$

4) Menentukan Nilai Z Untuk Batas Kelas

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{52,5 - 64,3}{6,24} = -1,98$$

$$Z_2 = \frac{58,5 - 64,3}{6,24} = -0,92$$

$$Z_3 = \frac{64,5 - 64,3}{6,24} = 0,03$$

$$Z_4 = \frac{70,5 - 64,3}{6,24} = 0,99$$

$$Z_5 = \frac{76,5 - 64,3}{6,24} = 1,95$$

$$Z_6 = \frac{82,5 - 64,3}{6,24} = 2,91$$

Kesimpulan, karena $\chi_{hitung}(7,23) < \chi_{tabel}(7,81)$ pada taraf nyata 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes pertama terdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Akhir

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

- Rentang (R) = Data terbesar - Data terkecil
 $R = 90 - 67 = 23$
- Banyak Kelas (k) = $1 + (3,3) \log n$
 $k = 1 + (3,3) \log 29$
 $= 3,6$

Jadi, dapat dibuat daftar distribusi frekuensi dengan banyak kelas 4.

$$\text{Panjang Kelas } (p) = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{23}{4} = 5,7$$

Jadi, dapat dibuat daftar distribusi frekuensi dengan banyak kelas 4 Kelas dengan panjang kelas 5,7 disebutkan menjadi 6.

1) Mencari rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^6 f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^6 f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{208225350,5}{29} = 77,70$$

2) Mencari simpangan baku (S)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^6 f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^6 f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{29 \cdot (2253,5) - (1149998,2)^2}{29(28)}$$

$$S^2 = \frac{77,70 - 1,325}{812}$$

$$S^2 = 77,69$$

$$S = \sqrt{77,69} = 8,81$$

3) Menentukan Nilai Z Untuk Batas Kelas

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{68,5 - 77,70}{8,81} = -9,20$$

$$Z_2 = \frac{72,5 - 77,70}{8,81} = -5,2$$

$$Z_3 = \frac{75,5 - 77,70}{8,81} = -2,2$$

$$Z_4 = \frac{80,5 - 77,70}{8,81} = 2,8$$

$$Z_5 = \frac{64,5 - 77,70}{8,81} = -13,2$$

$$Z_6 = \frac{88,5 - 77,70}{8,81} = 10,8$$

Kesimpulan, karena $\chi_{hitung}(6,24) < \chi_{tabel}(7,81)$ pada taraf nyata 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes pertama terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Rumus Korelasi Product Moment

Setelah melakukan analisis data pada hasil skor data awal dan data akhir selanjutnya melakukan uji

hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Besar korelasi dari *product moment* adalah 0,149. Jadi besar taraf signifikan dari pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap motivasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu sebesar 0,149.

Setelah melakukan uji korelasi maka selanjutnya adalah melakukan pengujian signifikansi nilai *korelasi pearson*. Pengujian signifikansi nilai ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi siswa dengan menggunakan uji t-hitung.

Mencari nilai t hitung

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\ &= \frac{0,149 \sqrt{29-2}}{\sqrt{1-(0,149)^2}} \\ &= \frac{4,023}{0,978} \\ &= 4,113 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 4,113. Selanjutnya peneliti membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . T_{tabel} pada daerah kritis dengan $dk = n - 1$. $Dk = 29 - 1 = 28$ pada tabel t didapat sebesar 1,704. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,113 \geq 1,704$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan analisis data di atas,

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari Keterampilan Bertanya Guru terhadap motivasi belajar IPS siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018

Pembahasan

Keterampilan bertanya guru merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru yang terdiri dari dua komponen yaitu pertanyaan tingkat dasar dan pertanyaan tingkat lanjut. Penerapan keterampilan bertanya guru dilakukan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu yang merupakan kelas sampel pada penelitian ini, yang akan dilihat dari hasil penelitian ini adalah tingkat motivasi belajar siswa. Sebelum dilakukan pembelajaran dengan keterampilan bertanya guru ini terlebih dahulu perlu diketahui motivasi awal siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Motivasi awal tersebut diketahui setelah dibagikan *quesioner* tahap awal. Selanjutnya pembelajaran dengan keterampilan bertanya guru dilakukan sebanyak empat kali. Pada pertemuan yang terakhir siswa dibagi *quesioner* tahap akhir untuk mengetahui data akhir siswa.

Untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa digunakan instrumen *quesioner* tahap awal dan tahap akhir berdasarkan indikator motivasi belajar menurut pendapat Sudjana yaitu (1) minat dan perhatian siswa terhadap Pelajaran, (2) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar, (3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, (4) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap

stimulus yang diberikan dan (5) rasa senang siswa dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dari indikator tersebut dibuatlah butir *quesioner* untuk melihat peningkatan motivasi belajar dengan jumlah 4 butir *quesioner* per indikator atau sama dengan 20 butir *quesioner* pada tahap awal dan *quesioner* tahap akhir.

Setelah dilakukan pengambilan data tahap awal dan tahap akhir, maka kedua hasil inilah yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa. Pada tahap awal diperoleh skor terendah sebesar 38 dan skor tertinggi 59, yang kemudian diubah menjadi nilai 47,5 untuk nilai terendah dan 73,75 untuk nilai tertinggi dengan jumlah 1790,1, sedangkan pada tahap akhir diperoleh skor terendah sebesar 54 dan skor tertinggi sebesar 72 dan diubah menjadi nilai dengan 67,5 nilai terendah dan 90 nilai tertinggi dengan jumlah nilai tahap akhir 2282,5.

Data yang diperoleh merupakan data yang normal maka analisis yang digunakan untuk melihat adanya pengaruh yaitu dengan *uji t*. Hasil *uji t* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,113 dan t_{tabel} sebesar 1,704 dengan taraf signifikan 0,05 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018.

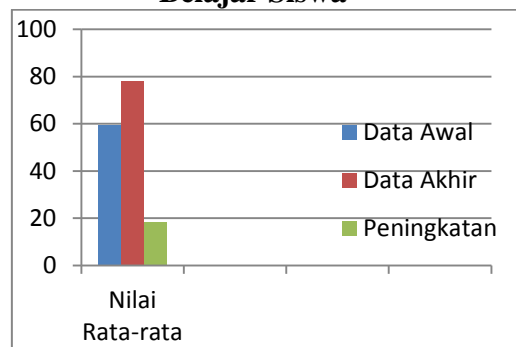
Tabel 3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No	Keterangan	Nilai		Jumlah Peningkatan
		Data Awal	Data Akhir	
.		59,6	78,0	18,36
	Rata-rata	5	1	

		l	ir	
	Nilai	59,6	78,0	18,36
	Rata-rata	5	1	

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2017/2018

Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa



Gambar 4.1. Grafik peningkatan motivasi belajar siswa

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari data awal dengan data akhir. Data awal diperoleh jumlah rata-rata 59,65 dan data akhir 78,01 dengan jumlah peningkatan 18,36.

Adanya pengaruh keterampilan bertanya guru tidak terlepas dari keterampilan guru untuk menguasai komponen keterampilan bertanya pada saat proses pelajaran. Dengan menguasai keterampilan bertanya guru, guru dapat memperoleh keuntungan seperti yang diungkapkan Marno (2014:114) keuntungan seorang guru jika menguasai keterampilan bertanya dapat mengetahui pemahaman siswa, melatih keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapat, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Selain itu juga, siswa akan merasa malu jika tidak bisa menjawab setiap guru memberikan pertanyaan, karena akan mendapat sorakan dari teman temanya. Hal ini tentu dapat memotivasi siswa agar

terus belajar dan bisa menjawab ketika guru memberikan pertanyaan lagi, dengan ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran.

Namun dari hasil penelitian ini juga ada faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa di Kelas. Beberapa faktor diantaranya ialah minat belajar siswa terhadap pelajaran juga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Keterampilan dasar mengajar guru juga berpengaruh, salah satunya keterampilan bertanya guru. Karena hal ini sangat berkaitan dengan interaksi yang dilakukan oleh guru, menurut Iskandar Agung (2010:38) sejumlah hal yang dapat menjadi pedoman atau acuan bagi guru untuk membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik salah satunya merancang bentuk pertanyaan yang sifatnya membimbing dengan sedapat mungkin memunculkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan mengenai Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar IPS siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018, dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar IPS siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Ajaran 2017/2018, hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan menggunakan uji t didapat (t_{hitung}) sebesar 4,113 yang mana lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,704$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) selain data dari

analisis uji t , Keterampilan Bertanya Guru juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti apabila keterampilan bertanya guru semakin baik motivasi siswa akan semakin baik, sehingga keterampilan bertanya guru dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. 2010. *Meningkatkan kreativitas pembelajaran bagi guru*. Jakarta: Bestari.
- Asril, Z. 2010. *Micro teaching: disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, H. 2010. *Kemampuan dasar mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Gelgel, N. 1997. *Komponen-komponen keterampilan bertanya lanjut*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Margono. 2007. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marno. 2014. *Strategi, metode, dan teknik mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana. 2011. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2001. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suharsimi, A. 1993. *Prosedur penelitian suatu pendekatan statistik*. Bandung: PT Angkasa.